

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki keanekaragaman sumberdaya alam dan budaya. Kota Palembang memiliki perpaduan budaya Melayu dan Jawa serta banyak potensi aset wisata budaya yang menjadi keunikan tersendiri. Kota Palembang termasuk dalam kota metropolitan berskala internasional dan letak yang strategis. Kota Palembang dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera.

Letak yang strategis dan aset potensi budaya yang khas membuat Kota Palembang memiliki peluang yang tinggi dalam pariwisata, khususnya dalam bidang wisata budaya. Budaya merupakan suatu hasil ide atau gagasan, hasil cipta dan karsa manusia. Budaya memiliki tujuh unsur yaitu bahasa, sistem perlengkapan hidup, sistem mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Unsur kesenian merupakan bentuk ekspresi masyarakat daerah yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Kerajinan tangan merupakan salah satu bagian dalam kesenian yang memiliki keunggulan dari bentuknya yang unik dan dibuat berdasarkan kreativitas serta keterampilan dari pengrajin.

Kerajinan tangan menjadi daya tarik pengunjung atau wisatawan karena setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Produk kerajinan tangan termasuk dalam komoditi penunjang pariwisata dimana pengunjung atau wisatawan dapat ikut serta dalam proses pembuatan dan membeli produk sebagai bentuk cinderamata. Alat dan bahan tradisional yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tangan menjadi daya tarik bagi pengunjung atau wisatawan untuk melihat dan mencoba langsung. Kerajinan tangan berpotensi untuk dijadikan obyek dalam kegiatan ekowisata. Ekowisata kerajinan tangan memiliki pengaruh dalam melestarikan produk kerajinan, meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan para pengrajin tradisional di Kota Palembang.

Kegiatan ekowisata kerajinan tangan dirancang dengan memanfaatkan sumberdaya kerajinan tangan di Kota Palembang. Perencanaan ekowisata kerajinan tangan dikemas dalam rancangan program wisata kerajinan yang menarik dengan melibatkan pengunjung atau wisatawan untuk berinteraksi langsung dengan pengrajin dalam membuat produk. Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang diharapkan dapat memperkenalkan dan ikut melestarikan produk kerajinan tangan khas Kota Palembang.

### 1.2 Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya kerajinan tangan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan sebagai wisata di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang.
5. Merancang bentuk perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang dalam bentuk program ekowisata.
6. Membuat *output* dalam bentuk *audiovisual* berupa video dokumenter dan poster mengenai kerajinan tangan di Kota Palembang.

### 1.3 Manfaat

Penyusunan TA Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Memperoleh ilmu pengetahuan mengenai keanekaragaman sumberdaya kerajinan tangan di Kota Palembang.
2. Mengetahui dan memahami karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang.
3. Mengetahui dan memahami karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang.
4. Mengetahui dan memahami karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang.
5. Mengetahui potensi kerajinan tangan unggulan dan mengembangkan ke dalam program perencanaan ekowisata kerajinan tangan yang menarik.
6. Membuat media promosi perencanaan ekowisata kerajinan tangan dalam bentuk video promosi dan poster untuk mempromosikan kerajinan tangan di Kota Palembang dan menarik minat pengunjung atau wisatawan.

### 1.4 Luaran

Luaran yang direncanakan dalam Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang berupa program wisata dan media promosi dalam bentuk poster dan video dokumenter. Program wisata yang dirancang menggunakan sumberdaya utama kerajinan tangan dan pendukung yang dirancang menjadi program wisata dalam bentuk harian, bermalam dan tahunan. Media promosi berupa poster berisi tentang kerajinan tangan sebagai daya tarik utama dan nama program wisata yang dibuat. Media promosi dalam bentuk video dokumenter berisikan tentang video dan informasi mengenai sumberdaya kerajinan tangan.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan budaya lokal yang beragam dengan potensinya masing – masing. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata yaitu sektor industri kreatif berupa sektor kerajinan. Sektor tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk kegiatan wisata yang dapat melestarikan kearifan lokal dalam era

globalisasi. Perencanaan ekowisata kerajinan tangan di kota Palembang dapat dilakukan apabila sumberdaya kerajinan tangan ditingkatkan menjadi obyek wisata, juga dukungan dari para *stakeholder* pemerintahan, masyarakat, juga pengunjung.

Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan diperlukan data mengenai sumberdaya kerajinan tangan, masyarakat lokal, pengunjung atau wisatawan dan pengelola. Data tersebut dilakukan dengan metode inventarisasi dan identifikasi dengan melakukan observasi langsung, wawancara dan kuesioner agar dapat mengetahui kesiapan, persepsi, motivasi dan preferensi dalam kegiatan wisata kerajinan tangan. Analisis data diperlukan untuk mengetahui potensi sumberdaya kerajinan tangan unggulan yang nantinya akan digunakan dalam rancangan *output* berupa rancangan program wisata kerajinan tangan dan promosi wisata kerajinan tangan. Berikut kerangka berfikir Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

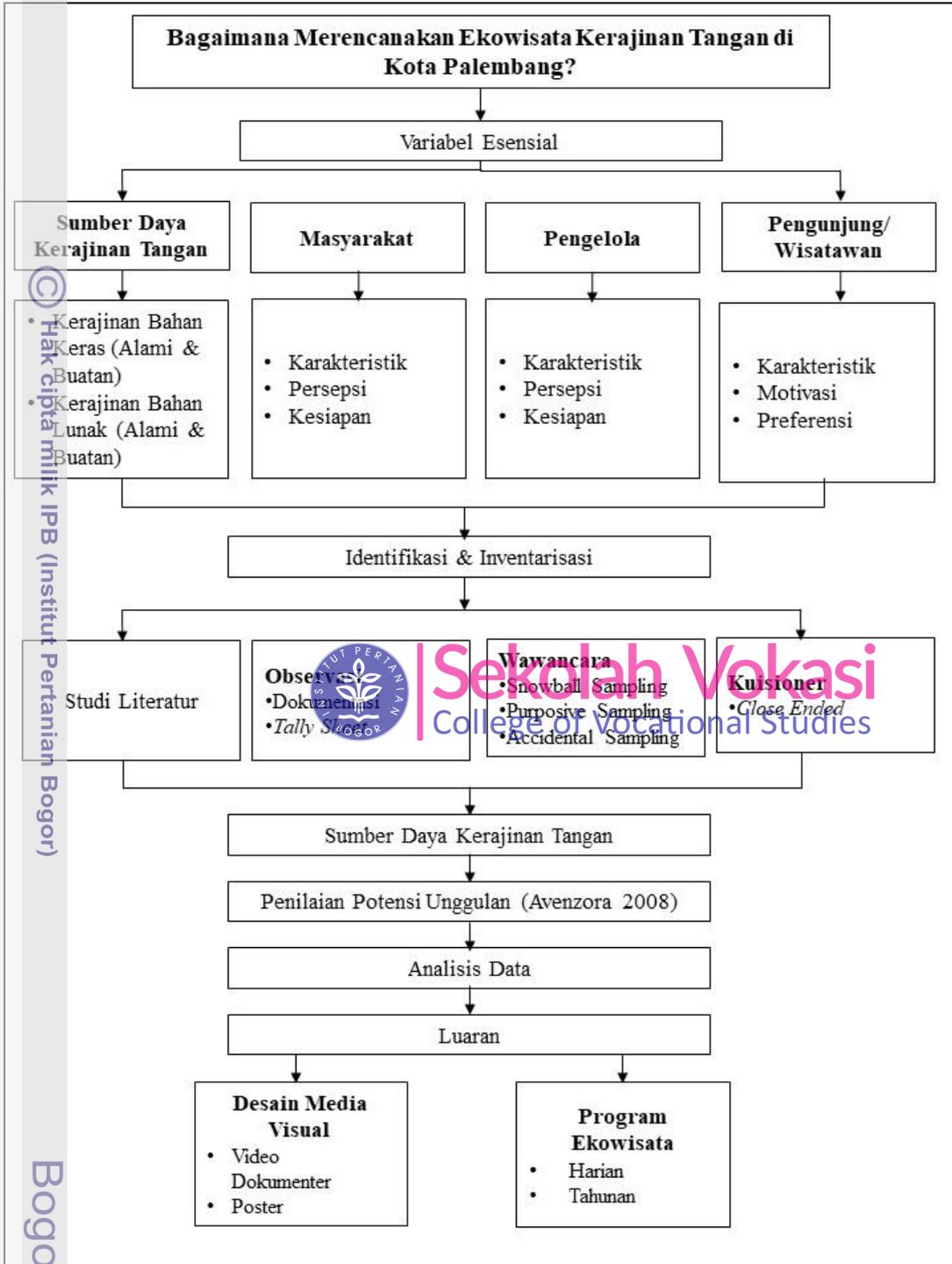


**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies